

ANALISIS BAHAN AJAR VIDEO FREIZEITBESCHÄFTIGUNG PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS XII SEMESTER I

Okky Bagus Hardiansyah

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
okky.18020094032@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa Jerman termasuk bahasa asing yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Terdapat empat keterampilan bahasa diantaranya membaca, menyimak, menulis dan berbicara yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menyimak merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam kehidupan terutama dalam proses pembelajaran, namun penerapan pembelajaran keterampilan menyimak dinilai belum maksimal karena banyak diajarkan secara konvensional sehingga dianggap monoton bagi siswa. Penggunaan video berbahasa Jerman sebagai bahan ajar dapat menjadi solusi dalam penerapan pembelajaran menyimak, karena dapat membuat siswa lebih tertarik sehingga terjadi peningkatan motivasi belajar dan pembelajaran menjadi menyenangkan (Prastowo: 2013). Bahan ajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran salah satunya ialah video *Freizeitbeschäftigung* dari channel *Youtube Andrea Thionville*. Penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran harus terlebih dahulu dicari kecocokan pada materi dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 agar sasaran dari proses pembelajaran dapat tercapai. Rumusan masalah pada penulisan artikel ini yakni bagaimana kesesuaian bahan ajar video *Freizeitbeschäftigung* dengan kurikulum 2013 SMA kelas XII pembelajaran keterampilan menyimak. Sedangkan tujuan dikajinya artikel ilmiah ini yaitu untuk mendeskripsikan kesesuaian materi bahan ajar video *Freizeitbeschäftigung* sebagai bahan ajar pembelajaran keterampilan menyimak SMA kelas XII Semester I. Metode kualitatif jenis studi kepustakaan akan digunakan dalam penulisan artikel ilmiah ini. Sumber data berupa 4 video tema *Freizeitbeschäftigung* berisi materi *Wortschatz*, *Redemittel* dan *Grammatik* selanjutnya dianalisis sesuai dengan materi kegiatan pada waktu senggang (*Freizeitbeschäftigung/Hobby*) berdasar pada kurikulum 2013 dan silabus sehingga dapat diterapkan sebagai bahan ajar pembelajaran menyimak. Hasil analisis menunjukkan bahwa materi *Wortschatz*, *Redemittel* dan *Grammatik* pada video *Freizeitbeschäftigung* telah sesuai dengan kurikulum 2013 serta kriteria pemilihan bahan ajar audiovisual sehingga video dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran menyimak kelas XII semester I.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Bahan Ajar Video, Kurikulum 2013

Abstract

German is a foreign language taught at the high school (SMA) level. There are four language skills including reading, listening, writing and speaking that must be mastered by students. Listening skills are components that have an important role in life, especially in the learning process. The application of listening comprehension is not optimal because many are taught conventionally so that it is considered monotonous for students. The use of German-language videos as teaching materials can be a solution in the application of listening comprehension, because it can make students more interested so that there is an increase in learning motivation and learning becomes fun (Prastowo: 2013). One of the teaching materials that can be applied in listening comprehension is the *Freizeitbeschäftigung* video from Andrea Thionville's Youtube channel. The use of teaching materials in the learning process must first be matched to the material with the applicable curriculum, namely the 2013 curriculum so that the objectives of the learning process can be achieved. The formulation of the problem is how the *Freizeitbeschäftigung* video match the 2013 curriculum for class XII SMA learning listening skills. While the purpose of studying this scientific article is to describe the suitability of the *Freizeitbeschäftigung* video as teaching material for listening comprehension in SMA class XII Semester I. The qualitative method of literature study will be used in writing this scientific article. Sources of data are 4 videos with the theme *Freizeitbeschäftigung* containing *Wortschatz*, *Redemittel* and *Grammatic* materials which are then analyzed according to the material for free time (*Freizeitbeschäftigung/Hobby*) based on the 2013 curriculum and syllabus so that they can be applied as teaching materials for listening comprehension. The results of the analysis show that the *Wortschatz*, *Redemittel* and *Grammatic* materials in the *Freizeitbeschäftigung* video are in accordance with the 2013 curriculum and the criteria for selecting audiovisual teaching materials so that the video can be used as teaching material for listening comprehension for class XII semester I.

Keywords: Listening Comprehension, Video Teaching Materials, Curriculum 2013

Auszug

Deutsch gehört zu den Fremdsprachen, die in der Oberstufe (SMA) unterrichtet werden. Es befindet sich vier Sprachfertigkeiten wie Leseverstehen, Hörverstehen, Schreibfertigkeit und Sprechfertigkeit, die von den Schülern gemeistert werden müssen. Das Hörverstehen ist einer der Komponente, die eine wichtige Rolle im Leben spielt, insbesondere im Lernprozess. Die Implementierung des Hörverstehens beim Erlernen ist derzeit noch nicht optimal, da viele Materialien konventionell gelehrt werden, sodass sich die Schüler schnell langweilen. Die Anwendung der Deutschvideos als Lehrmaterial kann eine Alternative in der Implementierung des Erlernens des Hörverstehens sein, weil es das Interesse der Schüler wecken kann, die Lernmotivation steigt und das Lernen Spaß macht (Prastowo: 2013). Einer der Lehrmaterialien, die beim Erlernen anwendbar können, ist das Video "Freizeitbeschäftigung" aus dem Youtube-Kanal von Andrea Thionville. Die Implementierung des Lehrmaterials im Lernprozess muss zuerst mit dem geltenden Curriculum gepasst werden, um das Ziel des Lernprozesses zu erreichen. Die Formulierung des Problems auf diesem Artikel lautet, wie das Freizeitbeschäftigung Video-Lehrmaterial zum Curriculum 2013 für die XII. Klasse SMA beim Erlernen des Hörverstehens passen. Während der Zweck dieses Artikels ist, die Eignung des Freizeitbeschäftigung Video-Lehrmaterials zum Curriculum 2013 beim Erlernen des Hörverstehens für die SMA-XII. Klasse Semester I zu erklären. Das Schreiben dieses Artikel verwendet eine qualitative Methode der Literaturstudie und der Inhalt des Freizeitbeschäftigung-Videos wie Wortschatz, Redemittel und Grammatik werden als Datenquelle verwendet. Das Video wird basiert auf das Curriculum 2013 und der Lehrplan analysiert, damit es als Lehrmaterial für das Erlernen des Hörverstehens angewendet werden kann. Die Ergebniss der Analyse zeigt, dass das Material im Freizeitbeschäftigung-Video zum Curriculum 2013 und den Kriterien für die Auswahl des audiovisuellen Lehrmaterials passt, sodass das Video als Lehrmaterial beim Erlernen des Hörverstehens für die XII. Klasse Semester I verwendet werden kann.

Stichwörter: Hörverstehen, Video Lehrmaterial, Curriculum 2013

PENDAHULUAN

Bahasa yaitu lambang bunyi ujaran yang diterapkan untuk berkomunikasi oleh masyarakat penggunaanya (Widjono 2012: 20). Bahasa yang baik berkembang berdasar pada sebuah sistem yang ditaati pengguna bahasa tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat komponen dasar yang terdiri dari keterampilan menyimak (*Hörverstehen*) sebagai aspek pengembangan kemampuan dalam pemahaman sebuah informasi lisan, keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) sebagai aspek pengembangan kemampuan berinteraksi secara lisan, keterampilan membaca (*Leseverstehen*) sebagai aspek pengembangan kemampuan dalam pemahaman sebuah informasi tertulis dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) sebagai aspek penunjang komunikasi secara tertulis. Keterampilan membaca dan menyimak tergolong dalam aspek reseptif (penyerapan) sementara keterampilan menulis dan berbicara merupakan aspek produktif (pemroduksian).

Tarigan (1991: 4) mengemukakan menyimak sebagai proses yang terdapat aktivitas mendengar bunyi bahasa, identifikasi, interpretasi, penilaian, dan mereaksi makna yang tercakup di dalamnya. Berdasarkan kurikulum 2013, bahasa Jerman merupakan satu dari banyak bahasa asing yang dipelajari pada tingkat SMA. Hal yang melatarbelakangi diajarkannya bahasa Jerman yaitu upaya agar siswa dapat berinteraksi dengan masyarakat asing menggunakan bahasa Jerman sehingga siswa siap bersaing secara lebih global. Pada pembelajaran praktik penerapan keterampilan menyimak di SMA seringkali dijumpai kendala yang dialami siswa maupun guru. Kendala tersebut

berupa rendahnya minat dan motivasi belajar bahasa Jerman karena tertanam di pola pikir siswa bahwa bahasa Jerman tidak lebih penting daripada bahasa Inggris.

Salah satu materi pembelajaran di kelas XII adalah tema *Freizeitbeschäftigung/Hobby*. Dalam pembelajaran tema tersebut seringkali ditemui kendala yang dapat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Kendala tersebut berawal karena keterampilan menyimak kurang diperhatikan dan sumber belajar pada keterampilan menyimak hanya melalui penjelasan guru sehingga materi yang dapat diserap siswa bersifat terbatas dan akan berdampak pada penguasaan kosakata siswa yang rendah, kurangnya pemahaman mengenai *Redemittel* untuk mengutarakan kegiatan pada waktu senggang, pemahaman yang kurang terhadap struktur kebahasaan *Modalverben* dan pembentukan kalimat dalam kata kerja terpisah atau *trennbare Verben* yang merupakan materi baru dan akan dipelajari serta digunakan secara berkelanjutan.

Upaya yang seharusnya dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut ialah mengubah sistem pembelajaran menjadi aktivitas menarik seperti memberikan bahan ajar penunjang proses pembelajaran selain buku ajar supaya dapat memberikan siswa pengalaman dalam menangani kesulitan belajar. Berdasarkan bentuknya, bahan ajar meliputi: bahan ajar visual, bahan ajar dengar, bahan ajar audiovisual dan bahan ajar multimedia interaktif (Amri dan Ahmadi 2010: 161). Bahan ajar audio visual dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar penunjang dalam pembelajaran karena implementasinya unsur kebahasaan juga kultur melalui pembicaraan, sikap serta pengalaman yang tertuang pada

cerita menarik dapat lebih mudah untuk dipelajari oleh siswa (Abdullah 2013: 85). Selain itu penerapan bahan ajar audiovisual mudah diakses melalui laman Youtube. Salah satu channel Youtube yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah Andrea Thionville. Channel tersebut menyuguhkan materi berupa video pembelajaran bahasa Jerman pada tingkat pemula maupun tingkat menengah, mudah diakses, menarik, dituturkan langsung oleh penutur asli (*Muttersprachler*) serta ketersediaan subtitle memudahkan penyimak video memahami isi dari video yang ditampilkan. Penggunaan video tersebut akan memudahkan siswa dalam memahami penggunaan *Redemittel*, penguasaan kosakata, struktur kebahasaan serta pelafalan yang sesuai karena isi video memvisualisasikan apa yang dilantunkan penutur.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka rumusan masalah yang tepat pada penulisan artikel ini ialah : Bagaimana kesesuaian bahan ajar video *Freizeitbeschäftigung* dengan kurikulum 2013 untuk siswa SMA kelas XII pembelajaran keterampilan menyimak?. Tujuan penulisan artikel ini yaitu mendeskripsikan kesesuaian materi bahan ajar video *Freizeitbeschäftigung* dengan kurikulum 2013 untuk siswa SMA kelas XII pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman. Teori **bahan ajar audiovisual (video), keterampilan menyimak dan kurikulum 2013** akan digunakan dalam penyusunan artikel ini guna mendukung proses analisis video *Freizeitbeschäftigung*.

1. Bahan Ajar Audiovisual (video)

Bahan ajar audiovisual, yakni segala sesuatu yang menggabungkan sinyal audio dengan video secara esensial (Amri dan Ahmadi 2010: 161).

Video und Film eignen sich besonders für die Vermittlung von Inhalten, die visuelle Kraft haben, die dynamisch sind oder nur durch das Zusammenwirken von Bild und Ton zu erfassen sind. Video erfüllt die Funktion der multimedialen Informationspräsentation und weist gegenüber reinen bild- oder textbasierten Formen der Informations- und Wissens- vermittlung eine Reihe von Vorteilen auf (Schwan 2000: 55).

Teori tersebut menerangkan video dan film sangat cocok untuk menyampaikan konten yang memiliki kekuatan visual, yang dinamis atau yang hanya dapat ditangkap melalui interaksi gambar dan suara. Video memenuhi fungsi penyajian informasi multimedia dan memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan bentuk informasi dan transfer pengetahuan murni berbasis gambar atau teks.

Barkowski (1999: 11) *Lehrmaterialien als „zentrales Medium“ im Unterrichtsprozess und hebt des Weiteren hervor, dass sie den Inhalt, die methodische Vorgehensweise und die Progression steuern können*. Uraian diatas menjelaskan bahan ajar

sebagai "media sentral" dalam proses pengajaran dan juga menekankan bahwa bahan ajar dapat mengontrol isi, pendekatan metodologis dan perkembangannya. Sudjana dan Rivai dalam Julaikah (2017: 18) berpendapat bahwa manfaatnya yaitu memungkinkan pengajaran memiliki makna yang lebih jelas sehingga siswa lebih paham dan menguasai materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Depdiknas (2008: 10) menjelaskan tujuan disusunnya bahan ajar adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan bahan ajar sesuai ketentuan kurikulum dan kebutuhan siswa.
2. Membantu siswa dalam menemukan alternatif bahan ajar disamping buku dan teks yang sulit diperoleh.
3. Mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Prastowo (2013: 386): mengutarakan kriteria pemilihan bahan ajar sebagai berikut:

1. Substansi materi/bahan yang tercantum dalam video harus relevan dan sesuai dengan target pencapaian kompetensi siswa.
2. Alur pada video yang ditayangkan merupakan turunan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar siswa serta sajian video yang menarik.
3. Video hendaknya memiliki satu tampilan menarik yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi yang sedang dibahas.
4. Materi diperoleh dari sumber yang patut dipertanggungjawabkan.
5. Durasi video yang akan dijadikan sebagai bahan ajar selayaknya tidak lebih dari 20 menit.
6. Pemilihan bahan ajar video harus sesuai dengan tema atau yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Kriteria pemilihan bahan ajar audiovisual bertujuan memperoleh bahan ajar yang layak dan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran. Adanya kriteria pemilihan bahan ajar yang pada artikel ini berfungsi sebagai instrumen untuk menganalisis bahan ajar audiovisual yang akan diterapkan.

2. Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman

Keterampilan menyimak merupakan salah satu salah satu komponen dasar berbahasa yang bersifat reseptif dibutuhkan oleh setiap orang sebagai sarana pemerolehan informasi baru. Wiemann (2009: 20) *erklärt, Hörverstehen als ein außerordentlich komplexer, aktiver und individueller Prozess, bei dem immer in Abhängigkeit von unserem eigenen Vorwissen und Wertvorstellungen verstanden wird und der zu individuell unterschiedlichen Ergebnissen führen kann*. Uraian tersebut menafsirkan menyimak sebagai sebuah proses yang sangat individual, aktif

dan kompleks. Ia selalu bergantung pada pengetahuan awal dan setiap individu menginterpretasikan yang berbeda. Salah satu jenis keterampilan menyimak yakni menyimak intensif. Tarigan (2008: 37) menyebutkan menyimak intensif sebagai kegiatan menyimak guna memahami makna yang dikehendaki. Salah satu ragam menyimak intensif adalah ragam konsentrasi. Menyimak konsentrasi bertujuan menelaah pembicaraan guna mencapai pemahaman dari apa yang dibicarakan. Menurut Dawson (2008: 49) kegiatan menyimak konsentrasi berupa :

- Mengikuti petunjuk yang tercakup dalam pembicaraan
- Mencari dan merasakan korelasi
- Memperoleh suatu informasi tertentu
- Merasakan dan memahami ide-ide
- Mencari dan mencatat fakta penting.

Rampillon (1996: 68) *bezeichnet Hören: die Formalsprachlichen, parasprachlichen und außersprachlichen Signale müssen unter verschiedenen schwierigen akustischen Bedingungen diskriminiert werden. Verstehen: die Bedeutung sprachlicher Einheiten muss unter Berücksichtigung verschiedenartiger Kommunikationssituationen, notwendig vorhandener Sachinformationen und der entsprechenden körperlich-geistigen Verfassung des Hörers erfaßt werden.* Pendapat tersebut menjelaskan tahapan menyimak dalam pembelajaran bahasa asing disesuaikan dengan tingkatannya dan bermula dari kemampuan mendengarkan hingga mencapai kemampuan memahami. Oleh karena itu, tingkatan pertama yang ditempuh ialah mendengarkan: untuk membedakan tanda-tanda bahasa karena pengaruh faktor-faktor bahasa lainnya. Sedangkan memahami: untuk menangkap kesatuan makna bahasa dengan memperhatikan situasi komunikasi yang beraneka ragam.

3. Kurikulum 2013 Bahasa Jerman Kelas XII

Darkir (2010) menjabarkan kurikulum ialah suatu program pendidikan yang meliputi berbagai materi dan pengalaman belajar yang diprogramkan dan direncanakan secara sistematis berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan menjadi pedoman bagi proses pembelajaran bagi pendidik dan siswa untuk tujuan pendidikan. Kurikulum yang saat ini berlaku ialah kurikulum 2013. Peningkatan dan keseimbangan antara soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi, sikap, ketrampilan, dan pengetahuan merupakan standar kompetensi lulusan kurikulum 2013. Pada penulisan artikel ini digunakan Kompetensi Inti 3, dan Kompetensi Dasar 3.2 kelas XII semester 1 untuk tema kegiatan pada waktu senggang (*Freizeitbeschäftigung*).

Tabel 1. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Inti 3	
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
Kompetensi Dasar	3.2 Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>) dan wisata (<i>Reise</i>).
Indikator	3.2.1. Siswa mengetahui macam-macam kosakata pada tema terkait 3.2.2 Siswa mengetahui cara memberitahukan kegiatan pada waktu senggang. 3.2.3 Siswa mengetahui cara bertanya dengan Fragerwörter. 3.2.4 Siswa mengetahui penggunaan kata kerja terpisah (<i>trennbare Verben</i>) 3.2.5 Siswa mengetahui penggunaan kata kerja modal (<i>Modalverben</i>)

Materi yang disajikan berdasarkan KD 3.2 tema *Freizeitbeschäftigung/Hobby* pada keterampilan menyimak sesuai silabus kelas XII kurikulum 2013 dan buku *Deutsch ist Einfach 3* yaitu :

Tabel 2. Materi Keterampilan Menyimak

Materi	Kurikulum 2013
Wortschatz mencakup Nomen, Verben, Adjektiv, Adverb, Zeitangabe, Fragerwörter sesuai tema <i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i> .	Nomen : <i>Sport treiben, Fußball, Schwimmen, Basketball, joggen, Freizeit, Computer, Klavier, Gitarre, Geige, Tanzen, Fernsehen, Fotografieren, Singen, usw.</i>
	Verben : <i>basteln, spielen, können, lesen, ausgeben, brauchen, nachdenken, fernsehen, ins Kino gehen, ins Theater gehen, zelten</i>
	Adjektiv : <i>frei, schön, gut</i>
	Adverb : <i>lieber, gern</i>
	Zeitangabe : <i>morgens, sonntags, jeden Tag, heute</i>
Struktur Berisi <i>Trennbare Verben, Modalverben,</i>	Trennbare Verben : Penggunaan <i>trennbare Verben</i> sesuai dengan perubahan subyeknya
	Modalverben :

	Penggunaan <i>Modalverben können</i> sesuai dengan perubahan subyeknya
<i>Redemittel</i> sesuai tema	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan dan menjawab kegiatan di waktu senggang <i>Was machst du in der Freizeit ? – Samstags gehe ich in den Wald spazieren.</i> • Menanyakan dan menjawab kegiatan yang digemari <i>Hast du Hobby ? Spielst du gern Fußball? – Mein Hobby ist Fahrradfahren</i> • Menanyakan dan menjawab olahraga atau musik yang dapat dilakukan. <i>Können Sie Gitarre spielen ? – Ja, ein bisschen! Aber ich spiele lieber Tifa.</i> • Memberi pujian untuk sebuah ide : <i>Gute Idee !</i>

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan jenis studi kepustakaan. Studi kepustakaan mengacu pada penelitian teoretis dan referensi lain terhadap nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang diteliti, karena penelitian tidak dapat dipisahkan dari literatur ilmiah (Sugiyono 2015: 140). Sumber data yang digunakan adalah video tema *Freizeitbeschäftigung* dari channel *Youtube Andrea Thionville*. Menurut Yusuf (2014: 372) pengumpulan data dapat dikatakan berhasil apabila peneliti mampu menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Sumber data pada penelitian ini terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak dapat diragukan. Pengambilan data menggunakan teknik simak dengan teknik lanjutan catat. Mahsun (2005:92-93) mengutarakan implementasi metode simak tidak hanya berkaitan untuk menyimak penggunaan bahasa secara lisan, namun juga penggunaan bahasa tulisan. Teknik catat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Teknik catat berupa mencatat informasi relevan dengan penelitian dari penggunaan bahasa tulisan. Data yang telah diperoleh berupa materi dalam video yang berupa kosakata, struktur kebahasaan dan frasa akan dianalisis menggunakan analisis isi sehingga dapat diketahui hasil analisis yang valid. Jenis analisis kualitatif deskriptif dalam penulisan artikel ini digunakan dengan tujuan mendeskripsikan hasil analisis pada keterampilan menyimak. Miles dan Huberman (2014: 246) berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan. Tahap Analisis datanya yaitu :

- *Data Reduction* (Reduksi Data), berupa penyeleksian video dari channel *Youtube Andrea Thionville*. Dalam tahapan ini diperoleh 4 video sebagai berikut :
 - 1) *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit / German for children and beginners: hobbies*
 - 2) *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit - Teil 2 / German for kids and beginners: free time*
 - 3) *Deutsches Modalverb "können" - Sport + Musik - German lesson for beginners (A1)*
 - 4) *Deutsch lernen: 33 trennbare Verben (A1 / A2 German lesson: separable verbs - apprendre l'allemand)*
- *Data Display* (Penyajian), berupa hasil analisis video berdasarkan instrumen yang disusun sebagai rujukan proses analisis penilaian kelayakan materi yang tercakup pada video dengan pertimbangan sesuai atau tidak sesuai sebelum layak diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Lembar validasi instrumen divalidasi oleh Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd. kemudian instrumen penelitian diberikan penilaian oleh Dra. Heni Koesdiningsih guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Krian sebagai validator ahli materi.
- *Conclusion Drawing* (Kesimpulan), berupa deskripsi dari hasil analisis kesesuaian materi pada video *Freizeitbeschäftigung* dari channel *Andrea Thionville* layak dijadikan sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas XII semester 1 atau tidak layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penyeleksian video dari Channel *Andrea Thionville* berdasar pada tema *Freizeitbeschäftigung und Hobbys*, indikator keberhasilan Kompetensi Dasar 3.2 serta memerhatikan tingkatan bahasa yang dipelajari oleh siswa yaitu pada tingkatan A1. Video dapat dikatakan sesuai apabila pada kolom sesuai lebih banyak mendapat centang daripada kolom tidak sesuai dalam instrumen yang diberikan penilaian. Video dapat diberikan penilaian sesuai apabila isi materi pada video sejalan dengan KD 3.2 memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (*Freizeitbeschäftigung/Hobby*) dan wisata (*Reise*) dan indikator keberhasilan yang telah dibuat. Sejumlah 4 video diperoleh dari channel *Youtube Andrea Thionville* melalui proses penyeleksian berdasar hal yang telah disebutkan. Berikut adalah keempat video tersebut :

- 1) *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit / German for children and beginners: hobbies*

- 2) *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit - Teil 2 / German for kids and beginners: free time*
- 3) *Deutsches Modalverb "können" - Sport + Musik - German lesson for beginners (A1)*
- 4) *Deutsch lernen: 33 trennbare Verben (A1 / A2 German lesson: separable verbs - apprendre l'allemand)*

Selanjutnya video akan dianalisis berdasar pada :

- A. Kesesuaian dengan Indikator Keberhasilan Kompetensi Dasar 3.2

Tabel 5. Hasil Analisis

Kompetensi Dasar	Indikator	Video	Kategori Penilaian		Ket
			S	TS	
3.2 Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (Freizeitbeschäftigung/Hobby) dan wisata (Reise).	3.2.1. Siswa mengetahui macam-macam kosakata pada tema terkait	Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit / German for children and beginners : hobbies	✓		Terdapat penggunaan preposisi <i>Dativ "mit"</i> yang terdapat pada silabus XII namun pada tema <i>Reisen</i>
		Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit - Teil 2 / German for kids and beginners : free time	✓		Terdapat preposisi <i>Dativ "nach"</i> yang terdapat pada silabus XII namun pada tema <i>Reisen</i>
		Deutsches Modalverb "können" - Sport + Musik - German	✓		Terdapat kata kerja <i>können</i> namun dalam bentuk <i>Präteritum</i> yang

		lesson for beginners (A1)			tidak sesuai silabus kelas XII pada tema apapun
		Deutsch lernen: 33 trennbare Verben (A1 / A2 German lesson: separable verbs - apprendre l'allemand)	✓		Terdapat struktur kebahasaan <i>Imperativsatz "Stopp! Es ist rot."</i> yang termasuk dalam silabus kelas XI pada tema <i>die Familie</i>
	3.2.2 Siswa mengetahui cara memberitahukan kegiatan pada waktu senggang.	Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit / German for children and beginners : hobbies	✓		
		Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit - Teil 2 / German for kids and beginners : free time	✓		
	3.2.3 Siswa mengetahui cara	Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit /	✓		

	bertanya dengan <i>Fragewörter</i> .	German for children and beginners : hobbies			
		Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit - Teil 2 / German for kids and beginners : free time	✓		Berisi <i>Fragewörter</i> tambahan dalam bentuk <i>was, welche, und was für</i> yang menanyakan macam-macam kegiatan pada waktu senggang
	3.2.4 Siswa mengetahui penggunaan kata kerja terpisah (<i>trennbare Verben</i>)	Deutsch lernen: 33 trennbare Verben (A1 / A2 German lesson: separable verbs - apprendre l'allemand)	✓		Terdapat struktur kebahasaan <i>reflexive Verben "sich hinsetzen"</i> yang tidak terdapat di silabus kelas XII pada tema apapun
	3.2.5 Siswa mengetahui penggunaan kata kerja modal (Modalverben)	Deutsche Modalverb "können" - Sport + Musik - German lesson for beginners (A1)	✓		Terdapat kata kerja modal <i>können</i> namun dalam bentuk <i>Präteritum</i> yang tidak sesuai dengan

					silabus kelas XII di tema apapun.
--	--	--	--	--	-----------------------------------

B. Kesesuaian dengan Aspek lainnya

Tabel 6. Hasil Analisis Kesesuaian dengan Aspek lainnya

Aspek	Kurikulum 2013	Video pada Channel Andrea Thionville	Kesesuaian		Ket
			S	T	
Kosakata	<i>Nomen</i> dengan tindak tutur serta ungkapan sesuai tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	Terdapat kata untuk bertanya, mengutarakan dan menceritakan kegiatan pada waktu senggang	✓		Adanya <i>W-Fragen</i> tambahan bentuk " <i>was für</i> dan <i>welche</i> "
	<i>Verben</i> yang sesuai tema <i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>	<i>Verben</i> yang terdapat pada video sesuai dengan kurikulum dan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	✓		
	<i>Adjektiv</i>	<i>Adjektiv</i> yang terkandung dalam video sesuai dengan tema seperti <i>gut, schön dan toll</i>	✓		
	<i>Adverb</i>	<i>Adverb</i> yang terkandung dalam video telah sesuai	✓		Adanya <i>adverb</i> dalam bentuk <i>komparativ</i>

		dengan tema seperti gern dan immer.			“lieber”
Redemittel	Ungkapan yang sesuai dengan <i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>	Terdapat ungkapan yang sesuai dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	✓		
Grammatik	<i>Trennbare Verben</i>	Penggunaan <i>Trennbare Verben</i> sesuai dengan konteks dan tema terkait	✓		
	<i>Modalverben</i>	Penggunaan <i>Modalverben</i> yang sesuai dengan konteks dan tema terkait	✓		Terdapat <i>Modalverben</i> bentuk lampau dari “können” menjadi “konnten” (<i>Präteritum</i>) tidak dapat dipakai pada pembelajaran tema ini
Menarik	Video dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi yang sedang dibahas.	Video tema <i>Freizeitbeschäftigung</i> memiliki tampilan menarik dan dapat meningkatkan motivasi	✓		

		belajar siswa			
Durasi video	Lama video yang akan diterapkan sebagai bahan ajar selayaknya tidak melebihi 20 menit.	Video tema <i>Freizeitbeschäftigung</i> berdurasi tidak boleh lebih dari 20 menit agar siswa tidak merasa bosan	✓		
Orignalitas isi	Materi diambil dari sumber yang patut dipertanggungjawabkan	Video tema <i>Freizeitbeschäftigung</i> berasal dari sumber terpercaya	✓		

Pembahasan

A. Kesesuaian dengan materi pembelajaran

1) *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit / German for children and beginners: hobbies*

Pada video tersebut memuat materi terkait *Freizeitbeschäftigung*, yaitu :

- **Nomen** : *die Gitarre, das Fahrrad, das Tennis, das Saxophon, die Zeit dan das Schlagzeug.*
- **Verben** : *machen, spielen, fahren, sammeln, verbringen, lesen dan reiten*
- **Adjektiv** : *viel dan gern*
- **Grammatik** : semua kalimat pada video menggunakan bentuk *Präsens* seperti pada kalimat “*Ich verbringe viel Zeit mit meinen Freunden.*”
- **Redemittel** : terdapat ujaran untuk bertanya dan menjawab mengenai kegiatan di waktu senggang. Untuk bertanya dapat menggunakan ujaran “*was machst du gern in deiner Freizeit?*”. Sedangkan untuk menjawab dapat menggunakan ujaran “*ich spiele ..., ich mache ..., ich fahre....*”

2) *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit - Teil 2 / German for kids and beginners: free time*

Pada video tersebut memuat materi *Freizeitbeschäftigung*, yaitu :

- **Nomen** : *die Filme, das Café, der Spielplatz, das Karate, das Klavier, das Internet dan Eisenbahn.*

- **Verben** : *spielen, schauen, joggen, gehen, machen, baden, dekorieren, sein dan fahren.*
 - **Adjektiv** : *gern, viel, oft*
 - **Adverb** : *unterwegs*
 - **Grammatik** : semua kalimat pada video menggunakan bentuk *Präsens* seperti pada kalimat “*Ich gehe oft auf den Spielplatz.*”
 - **Redemittel** : terdapat ujaran untuk bertanya dan menjawab mengenai kegiatan di waktu senggang. Untuk bertanya dapat menggunakan ujaran “*Welche Hobbys hast du?*” sedangkan untuk menjawab dapat menggunakan “*Ich spiele ..., ich mache, ich fahre....*”
- 3) *Deutsches Modalverb "können" - Sport + Musik - German lesson for beginners (A1)*
Pada video tersebut memuat materi terkait Freizeitbeschäftigung, yaitu :
- **Nomen** : *der Hochsprung, die Geige, die Trompete, die Trommel, das Tennis dan der Ski.*
 - **Verben** : *können, tanzen, spielen, singen, schwimmen, fahren, springen, reiten dan laufen*
 - **Adjektiv** : *gut, weit, toll, laut, gerne dan schnell*
 - **Grammatik** : Kalimat dalam video ini menggunakan *Modalverben* bentuk *können* seperti dalam kalimat “*ich kann nicht gut singen.*”
 - **Redemittel** : terdapat ujaran untuk bertanya dan menjawab mengenai kegiatan di waktu senggang dengan penggunaan *Modalverben*. Untuk bertanya dapat menggunakan ujaran “*Können Sie, kannst du, kann er/sie/es*” sedangkan untuk menjawab dapat menggunakan ujaran “*Ich kann, er/sie/es kann....*”
- 4) *Deutsch lernen: 33 trennbare Verben (A1 / A2 German lesson: separable verbs - apprendre l'allemand)*
Pada video tersebut memuat materi terkait Freizeitbeschäftigung, yaitu :
- **Nomen** : *das Mädchen, das Licht, die Geschichte, der Ball, das Flugzeug, die Tür, die Kerze, das Geschenk, das Auto dan die Treppe*
 - **Verben** : *aufwachen, ausmachen, aufstehen, anrufen, einkaufen, ankommen, aufräumen, einschenken, einschlafen, anfassen, zuhören, vorlesen, heimfahren, auspacken dan einsteigen.*
 - **Grammatik** : semua kalimat dalam video tersebut menggunakan tata bahasa *trennbare Verben* seperti dalam kalimat “*Das Mädchen macht das Licht an.*”

B. Kesesuaian dengan Indikator Keberhasilan Kompetensi Dasar 3.2

➤ **Indikator Keberhasilan 3.2.1**

Berdasar pada indikator keberhasilan 3.2.1 yaitu siswa mengetahui macam-macam kosakata pada tema terkait. Analisis video Freizeitbeschäftigung untuk indikator ini menggunakan empat video berikut :

1. *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit / German for children and beginners: hobbies*
2. *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit - Teil 2 / German for kids and beginners: free time*
3. *Deutsches Modalverb "können" - Sport + Musik - German lesson for beginners (A1)*
4. *Deutsch lernen: 33 trennbare Verben (A1 / A2 German lesson: separable verbs - apprendre l'allemand).*

Keempat video memuat kosakata sesuai tema *Freizeitbeschäftigung/Hobby* dan indikator keberhasilan 3.2.1 namun dalam video pertama dan kedua terdapat kosakata yang memuat materi *Präposition im Dativ* dan *Possessivpronomen im Dativ* seperti dalam kalimat “*Ich bringe viel Zeit mit meiner Katze*” dan “*Was machen Sie gern nach der Arbeit*” yang tidak terdapat pada silabus kelas XII tema *Freizeitbeschäftigung/Hobby* namun terdapat pada tema *Reisen* di semester genap. Selanjutnya pada video ketiga bagian akhir terdapat kosakata *Zeitangabe "früher"* pada kalimat “*Früher konnte ich nicht schwimmen*” yang mengindikasikan bahwa kejadian tersebut bersifat lampau atau sudah terjadi. Sehubungan dengan itu dalam video tersebut juga terdapat *Modalverben* dalam bentuk *Präteritum "konnte"* yang seharusnya materi tersebut tidak diajarkan di tingkat SMA karena tidak sesuai silabus kelas X hingga XII.

Pada video keempat termuat struktur kebahasaan *Imperativsatz* yang tidak diajarkan pada tema *Freizeitbeschäftigung/Hobby* namun diajarkan pada kelas 11 semester ganjil tema *die Familie*. Hal tersebut dapat sebagai penunjang pembelajaran bahasa Jerman siswa agar apa yang telah dipelajarinya di kelas sebelumnya dapat diingat ulang lalu digunakan secara berkelanjutan.

➤ **Indikator Keberhasilan 3.2.2**

Berdasarkan indikator keberhasilan 3.2.2 yaitu siswa mengetahui cara memberitahukan kegiatan pada waktu senggang diperoleh dua video, diantaranya :

1. *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit / German for children and beginners: hobbies*
2. *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit - Teil 2 / German for kids and beginners: free time.*

Video tersebut berisikan percakapan dialog mengenai kegiatan pada waktu senggang yang terbagi dalam dua bagian. Video pertama hanya memuat percakapan dengan penggunaan subyek *ich* dan *du* saja. Contoh kalimat

percakapan dalam video tersebut adalah “*Was machst du gern in deiner Freizeit? Ich male gern, ich spiele Gitarre, ich fahre viel Fahrrad*” sedangkan video kedua menampilkan percakapan dengan penggunaan subyek *ich*, *du* dan *Sie* (Anda). Contoh kalimat dalam video kedua yaitu “*Was machen Sie gern in ihrer Freizeit? Ich verbringe viel Zeit mit meiner Familie, ich gehe gern einkaufen, ich liebe Konzerte.*” Video bagian kedua tidak hanya menunjukkan percakapan dengan penggunaan subyek *ich* dan *du* namun juga subyek orang kedua formal *Sie* yang akan sangat berguna bagi siswa saat ia bertanya hal terkait pada seseorang yang baru dikenal ataupun seseorang yang lebih tua darinya. Dapat disimpulkan bahwa video kedua juga memuat *Redemittel* yang terdapat pada video bagian pertama namun keduanya masih memiliki perbedaan dalam kosakata.

➤ Indikator Keberhasilan 3.2.3

Indikator keberhasilan 3.2.3 yaitu siswa mengetahui cara bertanya dengan *Fragewörter*. Berdasarkan indikator tersebut diperoleh dua video sesuai, yakni :

1. *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit / German for children and beginners: hobbies*
2. *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit - Teil 2 / German for kids and beginners: free time.*

Materi pada video pertama hanya memuat *W-Fragen* bentuk “*was*” seperti dalam kalimat “*Was machst du gern in deiner Freizeit?*”, sedangkan materi pada video kedua selain mengandung *W-Fragen* bentuk “*was*” juga terdapat *W-Fragen* bentuk “*was für*” dan “*welche*” seperti pada kalimat “*Was für Hobbys hast du?*” dan “*Welche Hobbys hast du?*”. Cara bertanya dengan menggunakan *W-Fragen* “*was für*” dan “*welche*” tidak terkandung pada silabus kelas X-XII namun dapat digunakan sebagai penunjang variasi pembelajaran materi *Fragewörter* agar lebih variatif karena fungsi dari kedua kata tanya tersebut masih sejalan dengan tema *Freizeitbeschäftigung/Hobby*.

➤ Indikator Keberhasilan 3.2.4

Berdasar pada indikator keberhasilan 3.2.4 yaitu siswa mengetahui penggunaan *trennbare Verben*. Video yang dapat digunakan untuk keberhasilan indikator ini adalah *Deutsch lernen: 33 trennbare Verben (A1 / A2 German lesson: separable verbs - apprendre l'allemand)*. Video tersebut memuat materi penggunaan *trennbare Verben* dengan berbagai perubahan subyek. *Trennbare Verben* dalam video berisikan kata kerja sesuai tema terkait namun terdapat satu kalimat yang seharusnya tidak diajarkan pada tingkat SMA karena tidak tercakup di silabus bahasa Jerman kelas X-XII tema apapun. Materi tersebut berbentuk kalimat yang memuat struktur kebahasaan *reflexive Verben* seperti dalam kalimat “*sich hinsetzen* :

das Mädchen setzt sich hin”. Kalimat tersebut nantinya dapat membuat siswa bingung karena dalam kamus bahasa Jerman apabila hanya dicari terjemahan dari kata “*sich*” tidak akan ditemui maknanya karena *sich* selalu terhubung dengan kata kerja refleksif. Selain itu, dalam penyusunan kalimat refleksif siswa juga harus menguasai kata ganti refleksif (*Reflexivepronomen*) sesuai perubahan subyek yang sangat menyulitkan siswa. Oleh karena itu materi tersebut seharusnya tidak perlu diajarkan di SMA.

➤ Indikator Keberhasilan 3.2.5

Indikator keberhasilan 3.2.5 yaitu siswa mengetahui penggunaan kata kerja modal (*Modalverben*). Pada indikator ini diperoleh satu video sesuai yang berjudul *Deutsches Modalverb "können" - Sport + Musik - German lesson for beginners (A1)*. Video tersebut memuat materi tentang penggunaan *Modalverben können* yang sesuai pada pedoman silabus dan buku ajar *Deutsch ist Einfach 3* bahwa materi *Modalverben* pada tema *Freizeitbeschäftigung/Hobby* hanya berfokus pada *Modalverben* bentuk *können* yang dikonjugasikan sesuai subyek. Video tidak hanya memuat *Modalverben* dalam kalimat pernyataan (*Aussagesatz*) namun juga menampilkan bagaimana cara mengajukan pertanyaan (*Fragesatz*) dengan menggunakan struktur kebahasaan *Modalverben* seperti pada kalimat pernyataan “*Sie kann gut Ski fahren*” dan kalimat pertanyaan “*Kann er Gitarre spielen?*”. Hal ini akan membantu siswa dalam pemahaman materi *Modalverben* karena materi tersebut tidak pernah mereka pelajari sebelumnya. Namun pada bagian akhir video menunjukkan kalimat *Modalverben* dalam bentuk lampau “*Präteritum*” seperti dalam kalimat “*Früher konntest du nicht Fahrrad fahren*” yang mana materi *Modalverben im Präteritum* tidak diajarkan pada siswa SMA sesuai dengan pedoman silabus bahasa Jerman SMA kelas XII. Materi *Präteritum* sesuai dalam buku *Deutsch ist Einfach 3* akan diajarkan pada kelas XII semester genap pada tema *Reisen* namun hanya diajarkan bentuk kata kerja *haben* dan *sein* dalam.

C. Kesesuaian dengan aspek lainnya

➤ Kosakata

Video *Freizeitbeschäftigung* oleh Andrea Thionville yang memuat materi kosakata diantaranya :

1. *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit / German for children and beginners: hobbies*
2. *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit - Teil 2 / German for kids and beginners: free time*
3. *Deutsches Modalverb "können" - Sport + Musik - German lesson for beginners (A1)*
4. *Deutsch lernen: 33 trennbare Verben (A1 / A2 German lesson: separable verbs - apprendre l'allemand)*.

Isi materi kosakata dari keempat video sesuai dengan buku *Deutsch ist Einfach 3* seperti kata benda (*Freizeit, Computer, Klavier, Gitarre*), kata kerja (*spielen, können, fotografieren dan lesen*), kata sifat (*gern, gut, schön*) dan kata tanya (*was*) telah sesuai dengan kurikulum 2013. Pada video ketiga terdapat contoh *Modalverben im Präteritum* yang tidak perlu digunakan dalam penerapan pembelajaran keterampilan menyimak karena tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan perdoman silabus.

➤ **Redemittel**

Video yang menampilkan materi *Redemittel* yaitu :

1. *Hobbys und Freizeit / German for children and beginners: hobbies*
2. *Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit - Teil 2 / German for kids and beginners: free time*
3. *Deutsches Modalverb "können" - Sport + Musik - German lesson for beginners (A1)*

Redemittel dalam video sesuai dengan buku *Deutsch ist Einfach 3* dan silabus kelas XII. Namun materi memberi pujian untuk ide tidak ditemukan dalam video manapun sehingga perlu diberikan contoh lainnya. Selain itu, diperoleh *Redemittel* tambahan pada video seperti sebagai berikut :

Tabel 7. Kesesuaian *Redemittel* pada video dengan Kurikulum 2013

Materi	K13 (buku <i>Deutsch ist Einfach 3</i>)	Dalam video <i>Freizeitbeschäftigung</i>	Keterangan
Menanyakan dan menjawab kegiatan di waktu senggang	<i>Was machst du in der Freizeit?</i>	<i>Was machen Sie gern in ihrer Freizeit?</i>	Subyek <i>Sie</i> digunakan untuk bertanya kepada orang yang lebih tua atau baru dikenal.
Menanyakan dan menjawab kegiatan yang digemari	<i>Was ist dein Hobby? Hast du ein Hobby?</i>	<i>Was für Hobbys hast du? Welche Hobbys hast du?</i>	<i>W-Fragen "was für"</i> dan " <i>welche</i> " dapat digunakan sebagai tambahan untuk bertanya kegiatan yang digemari

Menanyakan dan menjawab olahraga atau musik yang dapat dilakukan.	<i>Können Sie Klavier Spielen?</i>	<i>Kann sie Klavier spielen?</i>	Dalam video dan buku memiliki ujaran yang sama namun memiliki perbedaan konjugasi subyek
Memberi pujian untuk sebuah ide	<i>Gute Idee! Sehr gern!</i>	-	Tidak terdapat kalimat memberi pujian

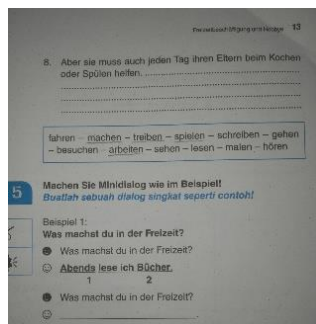
Untuk mendukung pernyataan dan keaslian materi *Redemittel* pada tabel, berikut adalah tampilan *Redemittel* tema *Freizeitbeschäftigung und Hobby* :

- *Redemittel* untuk menanyakan dan menjawab kegiatan di waktu senggang "*Was machst du in der Freizeit?*"

Gambar 1. Tampilan *Redemittel* pada video



Gambar 2. Tampilan *Redemittel* pada buku

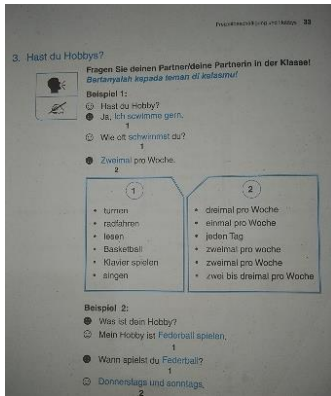


- *Redemittel* untuk menanyakan dan menjawab kegiatan yang digemari "*Was ist dein Hobby?*"

Gambar 3. Tampilan *Redemittel* pada video



Gambar 4. Tampilan *Redemittel* pada buku

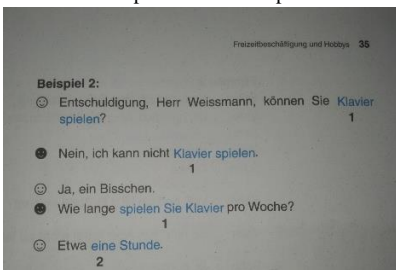


- *Redemittel* untuk menanyakan dan menjawab olahraga atau musik yang dapat dilakukan “Können Sie Klavier Spielen?”

Gambar 5. Tampilan *Redemittel* pada video



Gambar 6. Tampilan *Redemittel* pada buku



Berdasarkan tabel kesesuaian *Redemittel* dengan kurikulum 2013 dan tampilan video *Freizeitbeschäftigung* dengan tampilan buku *Deutsch ist Einfach* ditunjukkan bahwa pada video *Freizeitbeschäftigung* dengan buku *Deutsch ist Einfach* (K13) terdapat kesesuaian materi, tetapi materi *Redemittel* pada video memiliki perbedaan subyek dan konjugasi kata kerja serta *Fragewörter*. Meskipun demikian *Redemittel* menanyakan dan menjawab kegiatan pada waktu senggang pada video tentu dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran karena terkandung maksud dan tujuan yang sama.

➤ Grammatik

Struktur Kebahasaan dalam video *Freizeitbeschäftigung* oleh Andrea Thionville sesuai dengan silabus kelas XII dan buku *Deutsch ist Einfach 3*. Struktur kebahasaan dalam tema ini adalah *Modalverben* dan *trennbare Verben* yang terdapat pada video :

1. *Deutsches Modalverb "können" - Sport + Musik - German lesson for beginners (A1)*
2. *Deutsch lernen: 33 trennbare Verben (A1 / A2 German lesson: separable verbs - apprendre l'allemand)*

Video pertama telah sesuai dengan pola kalimat *Modalverben* serta perubahan konjugasi pada setiap subyeknya. Selanjutnya struktur kebahasaan *trennbare Verben* dalam video kedua sesuai dengan pola kalimat menggunakan kata kerja terpisah karena setiap prefiks dalam kata kerja *trennbare Verben* selalu terletak paling belakang pada kalimat seperti contohnya pada kata kerja “vorlesen” dalam kalimat “Die Mutter liest eine Geschichte vor”. Konjugasi setiap subyek pada video telah sesuai dengan subyeknya.

Gambar 7. Tampilan materi *Modalverben*



Gambar 8. Tampilan materi *trennbare Verben*



➤ Tampilan Menarik

Video *Freizeitbeschäftigung* pada channel Youtube Andrea Thionville tergolong menarik dari isi materi dan visual yang ditampilkan. Hal yang paling utama ialah apa yang diucapkan penutur divisualisasikan melalui gambar obyek dan subtitle dari apa yang dituturkan agar penyimak mengetahui bagaimana pelafalan, penulisan kata dalam bahasa Jerman yang benar dari obyek yang ditampilkan serta penyimak mengetahui arti atau terjemahan obyek dalam bahasa Jerman seperti contohnya saat penutur melafalkan kalimat “ich fahre gern Schlittschuh” ditampilkan gambar berbentuk dua dimensi bersubtitle dari visual seorang pria dan gambar sepatu seluncur es atau *ice skating*. Hal tersebut dinilai menarik dan membantu siswa dalam penguasaan kosakata baru. Kualitas video *Freizeitbeschäftigung* dari Andrea Thionville dapat disesuaikan oleh penyimak mulai dari ukuran terkecil untuk menghemat kuota yaitu 144p hingga ukuran terbesar 1080p yang sangat jelas.

➤ **Durasi Video**

Analisis selanjutnya yaitu analisis berdasarkan durasi video. Dalam teori kriteria pemilihan bahan ajar, lama video yang dimanfaatkan sebagai bahan ajar tidak boleh melebihi 20 menit karena akan membuat siswa yang menyimak mudah bosan apabila video berdurasi melebihi kriteria pemilihan bahan ajar. Setiap video *Freizeitbeschäftigung* oleh Andrea Thionville dari setiap sub materi berdurasi tidak lebih dari 7 menit dan durasi keseluruhan video yang dianalisis pada tema *Freizeitbeschäftigung/Hobby* yaitu 17 menit 12 detik dengan detail dibawah ini :

Tabel 8. Durasi Video

Video yang digunakan	Durasi Video
<i>Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit / German for children and beginners: hobbies</i>	2:44
<i>Deutsch lernen: Hobbys und Freizeit - Teil 2 / German for kids and beginners: free time</i>	3:11
<i>Deutsches Modalverb "können" - Sport + Musik - German lesson for beginners (A1)</i>	6:17
<i>Deutsch lernen: 33 trennbare Verben (A1 / A2 German lesson: separable verbs - apprendre l'allemand)</i>	5:00
Total durasi video	17:12

➤ **Kebenaran Materi**

Analisis terakhir yaitu analisis video berdasarkan kebenaran materi. Video *Freizeitbeschäftigung* berasal dari channel *Youtube Andrea Thionville* yang merupakan channel dari penutur asli bahasa Jerman yang dikhususkan untuk pembelajar asing bahasa Jerman untuk berbagai tingkatan. Kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan karena video *Freizeitbeschäftigung* dari channel *Youtube Andrea Thionville* telah diberikan penilaian pada lembar instrumen oleh guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Krian yaitu Dra. Heni Koesdiningsih.

Analisis dari keseluruhan materi yang terkandung pada video *Freizeitbeschäftigung* dengan kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 serta instrumen penilaian diperoleh hasil yang menyatakan materi dalam video sesuai dengan standar kurikulum 2013. Melalui hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa video telah sesuai dengan kurikulum 2013 dan layak untuk dipergunakan dalam pembelajaran kelas XII tema *Freizeitbeschäftigung* semester ganjil. Meskipun demikian, isi konten dalam video memuat beberapa materi yang tidak terdapat pada silabus kelas XII kurikulum 2013 pada tema *Freizeitbeschäftigung/Hobby*. Oleh sebab itu dalam hal ini

diperlukan peran guru untuk memberikan arahan lebih lanjut tentang materi terkait agar siswa dapat memahaminya. Materi yang sama sekali tidak termasuk dalam silabus dan memang tidak diajarkan pada tingkat SMA seperti *Modalverben im Präteritum* sebaiknya tidak diajarkan karena akan menambah beban belajar siswa dalam belajar *Modalverben* lantaran materi *Präteritum* tidak diajarkan pada tema *Freizeitbeschäftigung/Hobby* melainkan akan diajarkan pada tema *Reisen* di semester genap namun tidak sampai mempelajari bentuk lampau dari *Modalverben*. Oleh karena itu keempat video yang dianalisis layak dijadikan sebagai bahan ajar keterampilan menyimak intensif ragam kreatif pada kelas XII semester 1. Penjelasan materi yang lebih awal harus terlebih dahulu dilakukan setelah itu dapat diberikan bahan ajar video *Freizeitbeschäftigung* dari Andrea Thionville supaya siswa tidak bingung dan mengalami kesulitan dalam belajar.

PENUTUP

Simpulan

Keterampilan menyimak tergolong salah satu keterampilan yang penting dalam mempelajari bahasa lantaran menyimak merupakan keterampilan yang menekankan pada kemampuan menyerap pemahaman informasi secara lisan dan sangat berpengaruh pada penguasaan keterampilan bahasa lainnya. Video *Freizeitbeschäftigung* dari channel *Youtube Andrea Thionville* menampilkan materi yang sesuai berdasarkan kompetensi dasar dan kurikulum 2013 serta indikator pencapaian kompetensi. Selain hal tersebut, disebutkan dalam video macam-macam *Redemittel* cara bertanya dan menjawab kegiatan pada waktu senggang yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Dari hasil analisis ditemukan ada 2 materi yang tidak sesuai standar kompetensi yaitu *reflexive Verben* dan *Modalverben im Präteritum*. Oleh karena itu diperlukan penjelasan awal mengenai materi terkait, penentuan tujuan dan batasan materi pembelajaran. Secara keseluruhan video *Freizeitbeschäftigung* layak dan dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk kelas XII semester 1 pembelajaran menyimak jenis intensif konsentratif pada tema *Freizeitbeschäftigung/Hobby* karena dapat memenuhi aspek kegiatan dari kegiatan menyimak jenis tersebut.

Saran

Penulisan artikel ilmiah ini hanya dalam tahap analisis kesesuaian materi pada video dan belum sampai tahap uji coba. Pada video *Freizeitbeschäftigung* oleh Andrea Thionville masih dijumpai beberapa kekurangan yaitu terdapat beberapa materi tata bahasa yang tidak seharusnya diajarkan pada siswa SMA seperti *reflexive Verben* dan *Modalverben im Präteritum* karena materi tersebut melampaui kompetensi yang harus dikuasi siswa dan tidak sesuai kurikulum 2013 bahasa Jerman. Maka sebaiknya

kedua materi tersebut tidak boleh diajarkan karena akan membuat beban belajar siswa semakin bertambah. Adanya penelitian yang membahas bahan ajar video *Freizeitbeschäftigung* oleh Andrea Thionville untuk pembelajaran keterampilan lainnya seperti keterampilan berbicara maupun keterampilan lainnya dengan menyertakan sumber bahan ajar video selain yang dianalisis oleh peneliti atau penelitian uji coba yang menyatakan hasil penggunaan video sebagai bahan ajar untuk keterampilan menyimak diharapkan dapat menjadi referensi bagi calon peneliti dan pengajar yang akan memanfaatkan bahan ajar sehingga hasil penelitian dapat berguna sebagai pertimbangan pengajar untuk penerapan bahan ajar dalam pembelajaran serta penelitian topik serupa dapat berkembang dan sesuai perkembangan teknologi dalam ranah pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Ahmadi, Sofan Amri dan Iif Khoiru. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Kelas*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Abdullah, R.S. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Krampen, G. & Zayer, H. 2000. *Psychologiedidaktik und Evaluation II: Neue Medien, Psychologiedidaktik und Evaluation in der Haupt- und Nebenfachausbildung*. Bonn: Deutscher Psychologen Verlag.
- Karl-Richard Bausch, Herbert Christ, Frank G. Königs, Hans-Jürgen Krumm. 1991. *Die Erforschung von Lehr- und Lernmaterialien im Kontext des Lehrens und Lernens fremder Sprachen*. Tübingen: Gunter Narr Verlag.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Diva Press.
- Wiemann, Beatrice. 2009. *Evaluation und Verbesserungsvorschläge für Hörverstehensaufgaben im Anfängerunterricht der Erwachsenenbildung*. Chemnitz: Philosophische Fakultät.
- Rampillon, Ute. 1996. *Forum Sprache Lerntechniken im Fremdsprachunterricht Handbuch*. München: Hueber.
- Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Muri, Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sundiawan, Awan. 2013. *Mengapa Keterampilan Menyimak Masih Lemah* (Online). Tersedia pada <https://guraru.org/guru-berbagi/mengapa-keterampilan-menyimak-masih-lemah/>
- Sumiharsono, Rudy dan Hasanah, Hisbiyatul. 2018. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Subyakto-Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Julaikah, Dwi Imroatu, dkk. 2017. *Buku Ajar Media Pembelajaran*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi.